

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI ASURANSI DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PT. JASA RAHARJA)**

**Achmad Fauzi**  
achmad\_fauziok@yahoo.com  
**Universitas Bina Sarana Informatika**

**ABSTRAK**

PT. Jasa Raharja adalah salah satu lembaga keuangan non bank, yaitu jasa asuransi. Suatu lembaga penghimpun dana yang bersumber dari pendapatan premi asuransi dari masyarakat, dan pengeluarannya yang berbentuk beban klaim. Pendapatan dan beban sangat mempengaruhi laba perusahaan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pendapatan premi, beban klaim dengan laba maka perlu dilakukan analisa korelasi dan regresi linear berganda. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode observasi dan studi pustaka dengan metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis data menggunakan analisis statistik. Setelah dianalisa, nilai sig regresi yang didapat antara pendapatan premi ( $X_1$ ) terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Antara beban klaim ( $X_2$ ) terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,068 > 0,05$ . Dan nilai sig regresi antara pendapatan premi ( $X_1$ ) dan beban klaim ( $X_2$ ) terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Pendapatan premi, Beban klaim, Laba bersih

**ABSTRACT**

*PT. Jasa Raharja is one of the non-bank financial institutions, namely insurance services. A fund raising institution sourced from the insurance premium income of the community, and expenses that are claim claims. Revenue and expenses greatly affect the company's earnings. To know the effect of premium income, claims burden with profit then it is necessary to do correlation analysis and multiple linear regression. Data collection methods in the preparation of the Final Project is the method of observation and literature study with quantitative analysis method is the method of data analysis using statistical analysis. After analyzed, the regression sig value obtained between premium income ( $X_1$ ) to net income (Y) of  $0.001 < 0,05$ . Between claims charge ( $X_2$ ) to net income (Y) of*

$0,068 > 0,05$ . And the regression sig value between premium income ( $X_1$ ) and claims charge ( $X_2$ ) to net income ( $Y$ ) of  $0,000 < 0,05$ .

**Key Words:** Premium Income, Claim Expense, Net Income

## A. LATAR BELAKANG

Asuransi merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat. Dalam perusahaan asuransi laba itu tercipta melalui premi. Maka pengakuan pendapatan premi pada periode bersangkutan sangatlah penting dalam terciptanya suatu tingkat profitabilitas yang sangat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Pendapatan premi salah satu alternatif untuk mengatasi risiko yang terjadi pada masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengatasi semua risiko yang berasal dari para tertanggungnya, perusahaan asuransi membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua tanggungan tersebut, sehingga perusahaan bisa tetap mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Sementara itu, perusahaan asuransi juga mempunyai pengeluaran yang disebut dengan beban klaim. Disinilah perusahaan asuransi melakukan pengeluaran, ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sebagai objek asuransi yang dipertanggungkan, maka perusahaan wajib mengakui untuk adanya beban klaim. Beban akan membuat laba turun begitu juga jika nilai beban rendah, maka laba akan naik.

Dua hal tersebut sangat mempengaruhi laba perusahaan karena selisih lebih atau kurangnya pendapatan dengan beban sangat mempengaruhi laba perusahaan. Perusahaan asuransi harus menjaga keseimbangan yang sehat antara jumlah pendapatan premi dan beban klaim. Besar kecilnya pendapatan premi dapat berpengaruh pada laba perusahaan. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pendapatan premi berpengaruh pada lababersih?
2. Apakah beban klaim berpengaruh pada lababersih?
3. Apakah pendapatan premi dan beban klaim secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap lababersih?

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7) mengatakan bahwa "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada

saat ini atau dalam periode tertentu”. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan setahun sekali.

Menurut Munawir (2012:2) mengatakan bahwa “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan yaitu para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintahan dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

Menurut Jumingan (2011:2) mengatakan bahwa “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”. Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang mana dapat memberikan informasi untuk pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Farid Harianto dan Siswanto Sudomo dalam Fahmi (2012:2) mengatakan bahwa “Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya”. Manajemen merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan entitas secara efisien dan efektif untuk dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan mengenai hasil pengelolaan atau proses akuntansi yang dilakukan pihak manajemen yang ditugaskan oleh pihak berkepentingan secara per periode serta untuk menunjukkan keadaan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:10), yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal

yang dimiliki perusahaan pada saat ini;

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periodetertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Munawir (2012:31) mengatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Laporan keuangan harus mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:5) mengatakan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”.Laporan keuangan sangat dibutuhkan suatu perusahaan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan yang dilihat dari angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan dengan secara menyeluruh sehingga perusahaan dapat mengetahui perkembangan keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

## **2. Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Jumingan (2011:4) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri dari atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba yang Ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana”. Untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan benar harus membuat macam-macam bentuk laporan keuangan yang berbeda-beda fungsinya. Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki beberapa jenis yang berfungsi berbeda-beda, sehingga dalam menggunakannya perlu dilihat sebagai suatu keseluruhan bagi pemakainya, untuk tidak terjadi kesalahpahaman.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2007 : 23.2) mengemukakan bahwa pendapatan adalah arus

masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Definisi yang diberikan oleh IAI diatas menyatakan bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang diterima dan bukan berasal dari pinjaman atau penambahan ekuitas. Pendapatan yang diperoleh akan mengakibatkan bertambah atau hutang berkurang yang pada akhirnya akan mengakibatkan kenaikan ekuitas pemilik.

Menurut Prihadi (2012:32) menyatakan bahwa "Pendapatan adalah barang atau jasa yang sudah diserahkan kepada pembeli". Hak atas barang yang sudah pindah ke pembeli, terlepas pembeli sudah membayar ataupun belum tetap dinyatakan sebagai pendapatan. Menurut Faradis (2014:26) menyatakan bahwa "Premi merupakan suatu prestasi yang diberikan oleh pihak tertanggung atas jasa yang telah diberikan oleh pihak penanggung untuk mengambil alih risiko. Premi merupakan kewajiban pokok yang keberadaannya harus dipenuhi oleh tertanggung". Keikutsertaan tertanggung yang harus dibayarkan dan telah ditetapkan oleh penanggung untuk mendapatkan perlindungan dalam hal-hal yang berisiko. Dalam PSAK No. 28 mengenai akuntansi asuransi kerugian disebutkan ada tiga jenis pendapatan yang diterima oleh perusahaan asuransi, yaitu: Pendapatan premi, yang terdiri dari : premi bruto, premi reasuransi, kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Pendapatan investasi.

2. Pendapatan lain-lain.

Pengakuan pendapatan yang diperoleh perusahaan asuransi kerugian menurut PSAK No. 28 bergantung pada komponen atau elemen yang membentuk masing-masing pendapatan tersebut. Pendapatan premi diakui saat pencatatannya yaitu pada saat polis diterbitkan. Ini sesuai dengan pengakuan pendapatan yang berdasarkan akrual (*accrual basis*). Jenis pendapatan yang diterima oleh perusahaan asuransi adalah pendapatan premi.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang.

### 3. Beben Klaim

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007: 14.78) Definisi beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang bisa meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset seperti kas (dan setara kas), persediaan, dan aset tetap. Artinya adalah beban sangat mempengaruhi aktivitas dan kinerja perusahaan karena beban merupakan suatu pengeluaran di dalam perusahaan. Hery (2012:196) Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Muthohari (2012:14) memberikan batasan bahwa “Klaim adalah sebagai permintaan atau tuntutan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam polis asuransi”. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012:28.3) menyimpulkan bahwa: Klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim, diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

Artinya adalah bahwa ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sehubungan dengan objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, maka perusahaan wajib untuk mengakui adanya beban klaim. Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa beban klaim adalah beban yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada pihak tertanggung dengan mengganti rugi biaya yang sesuai perjanjian polis asuransi.

### 4. Laba

Menurut Warren Reeve Fess (2008:2) mengemukakan bahwa “Laba (*profit*) adalah selisih dari jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk sumber daya alam menghasilkan barang atau jasa tersebut”. Artinya jika suatu perusahaan membuat suatu produk dan ingin menjualnya kembali, maka harga jual harus lebih besar dari pada pengeluaran pembuatan produk. Selisih harga jual tersebut yang sudah dikurangi jumlah pengeluaran produk, itulah yang disebut dengan laba.

Menurut Pura (2013:12) mengemukakan bahwa “Laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban, di mana pendapatan lebih besar dari beban. Begitu juga sebaliknya, apabila beban lebih besar dari pendapatan maka disebut rugi”. Selisih dari pendapatan dan beban perlu di olah dengan baik sehingga suatu perusahaan mendapatkan laba, karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah suatu kelebihan pendapatan atas barang atau jasa yang telah dijual.

##### 5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu Sofyan ( 2017 ), dengan judul Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim, Terhadap Laba Perusahaan Peraasuransian di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan antara hasil investasi (X) terhadap laba (Y) hubungan yang diperoleh searah dan cukup sebesar 0,657. Antara pendapatan premi (X) terhadap laba (Y) secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan hubungan yang diperoleh searah dan kuat sebesar 0,737. Antara beban klaim (X) terhadap laba (Y) secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan, hubungan yang diperoleh tidak searah dan kuat sebesar -0,786. Secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan yang sangat kuat sebesar 0,881, antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba. Secara simultan (bersama-sama) antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim mempengaruhi laba sebesar 77,6% dengan nilai signifikansi  $\chi^2 = 24,319 > \text{tabel} = 3,07$ . Secara parsial diperoleh pengaruh yang signifikan berdasarkan uji T antara hasil investasi terhadap laba, dan pendapatan premi terhadap laba. Sedangkan, beban klaim terhadap laba tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dan signifikan berdasarkan nilai sig diperoleh hasil yang signifikan antara hasil investasi terhadap laba, pendapatan. Persamaan regresi berganda yang terbentuk  $Y = - 2,682 + + - 2,369 + e$ . Dimana nilai konstanta adalah sebesar -2,682 menunjukkan jika nilai hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim bernilai 0, maka nilai laba sebesar -2,682. Diketahui bahwa besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel sebesar menunjukkan setiap kenaikan satu rupiah, maka akan menaikkan nilai laba sebesar rupiah. Untuk variabel sebesar menunjukkan setiap kenaikan satu rupiah, maka akan menaikkan nilai laba sebesar rupiah. Sedangkan untuk variabel sebesar -2,369 menunjukkan setiap kenaikan satu rupiah, maka akan mengalami penurunan nilai laba sebesar 2,369 rupiah.

Penelitian terdahulu, Amanda (2017), dengan judul pengaruh

kalim, Premi, Hasil investasi dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia (sebesar -2.345893 dengan p-value  $0,0000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan menghambat pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Dengan kata lain, klaim akan mengurangi aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Variabel premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap t hitung sebesar - 2,679413 dengan nilai p-value sebesar 0,0000). Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, dikarenakan seluruh dana premi yang terhimpun dikelola oleh perusahaan untuk investasi, re-asuransi, penyaluran manfaat asuransi, dan distribusi surplus operasi. Dengan demikian premi berpengaruh negatif secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia (sebesar 2.826742 dengan p-value  $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana dari hasil investasi yang didapatkan maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi kerugian syariah yang banyak melakukan investasi di berbagai pos, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan di hasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan aset akan meningkat.

Berdasarkan kerangka teori diatas maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap lababersih.
- Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap laba bersih.
- Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bebanklaim terhadap lababersih.
- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara beban klaim terhadap lababersih.
- Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih.
- Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba

bersih.

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **1. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau Field Research yang bersifat analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka untuk mengetahui perhitungan dan statistik.

Lokasi penelitian yang dituju adalah Kantor Jasa Raharja Jakargta. Penelitian ini akan dilaksanakan sekitar pertengahan bulan Juni2016 hingga Agustus 2017 Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karekeristik tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti yaitu kantor Jasa Raharja Jakarta Penelitian ini meneliti sebagian dari elemen elemen populasi.Metode ini dinamakan metode sampel yaitu mengambil sebagian dari seluruh elemen populasi.sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili populasi. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah Departemen Keuangan, Departemen Akunting dan Departemen Asuransi.

#### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan memberikan tanda pada jawaban yang telah disediakan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya jawaban pada setiap pernyataan dan pertanyaan terikat pada sejumlah alternatif dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban selain jawaban jawaban yang disediakan.

#### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuesioner.Adapun kuisioner untuk mengukur variabel Pendapatan Premi (X1), Bebab Klaim (X2) ) digunakan kuesioner dengan alat ukur menggunakan skala likert. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS) Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju S), dan Sangat Setuju (SS).Demikian pula dengan variabel Laba Perusahaan (Y) juga dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert.

#### 4. Uji Kualitas Data

Ketepatan pengukuran dan pengujian suatu kuesioner sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliability (tingkat keandalan) dan validity (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing akan menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen.

#### 5. Uji Hipotesis

Alat uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dan uji interaksi. Model regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

- $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap lababersih.
- $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap laba bersih.
- $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bebanklaim terhadap lababersih.
- $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara beban klaim terhadap lababersih.
- $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih.
- $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap lababersih.

### D. HASIL PENELITIAN

#### 1. Data dan Deskripsi Responden

Dalam memudahkan dalam menganalisis, data keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan kemudian ditransformasikan ke dalam *logaritma natural* (LN) agar diperoleh hasil pengujian regresi linier berganda yang lebih akurat. Bentuk *logaritma natural* (LN) ini adalah untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi- asumsi yang mendasari metode analisis yang digunakan.

Berikut ini penyajian data keuangan PT Jasa Raharja 2006-2015 yang telah ditransformasikan ke dalam *logaritma natural* (LN):<sup>27</sup>

**TABEL 1**  
**Hasil Transformasi ke LN**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Premi	Beban Klaim	Laba
1	PT Jasa Raharja (Persero)	2006	13,83	13,42	12,88
		2007	13,93	13,44	13,11
		2008	14,31	14,09	12,57
		2009	14,63	14,37	13,74
		2010	14,78	14,25	13,92
		2011	14,88	14,39	14,17
		2012	14,95	14,37	14,34
		2013	15,03	14,33	14,47
		2014	15,10	14,31	14,68
		2015	15,17	14,14	14,66

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics 22*

No.	Nama Perusahaan	Tahun	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	Y	$X_1$ Y	$X_2$ Y	$X_1$ Y
1	PT Jasa Raharja (Persero)	2006	13,83	13,42	12,88	191,2689	180,0964	165,8944	178,1304	172,8496	185,5986
		2007	13,93	13,44	13,11	194,0449	180,6336	171,8721	182,6223	176,1984	187,2192
		2008	14,31	14,09	12,57	204,7761	198,5281	158,0049	179,8767	177,1113	201,6279
		2009	14,63	14,37	13,74	214,0369	206,4969	188,7876	201,0162	197,4438	210,2331
		2010	14,78	14,25	13,92	218,4484	203,0625	193,7664	205,7376	198,3600	210,6150
		2011	14,88	14,39	14,17	221,4144	207,0721	200,7889	210,8496	203,9063	214,1232
		2012	14,95	14,37	14,34	223,5025	206,4969	205,6356	214,3830	206,0658	214,8315
		2013	15,03	14,33	14,47	225,9009	205,3489	209,3809	217,4841	207,3551	215,3799
		2014	15,10	14,31	14,68	228,0100	204,7441	215,3809	221,6841	210,0551	216,3799
		2015	15,17	14,14	14,66	229,1289	200,9556	215,3809	221,6841	210,0551	216,3799

		10	1	8	100	761	5024	680	708	0810
	2015	15, 17	14,1 4	14,6 6	230,1 289	199,9 396	214, 9156	222,3 922	207,2 924	214, 5038
$\Sigma$		146 ,61	141, 11	138, 54	2151,5 319	1992,4 511	1924 ,548 8	2034,1 601	1956,6 535	2070 ,213 2

Berdasarkan tabel penolong di atas maka dapat diperhitungkan rumus-rumus pembantu untuk perhitungan regresi, yaitu untuk memperoleh nilai  $b_1$  dan  $b_2$ . Berikut perhitungannya, yaitu:

$$1. \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$= 2151,5319 - \frac{(146,61)^2}{10}$$

$$= 2,0826$$

$$2. \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$= 1992,4511 - \frac{(141,11)^2}{10}$$

$$= 1,2478$$

$$3. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 1924,5488 - \frac{(138,54)^2}{10}$$

$$= 5,2156$$

$$4. \sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$= 2034,1601 - \frac{(146,61)(138,54)}{10}$$

$$= 3,0251$$

$$5. \sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$= 1956,6535 - \frac{(141,11)(138,54)}{10}$$

$$= 1,7155$$

$$\begin{aligned}
 6. \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 2070,2132 - \frac{(146,61)(141,11)}{10} \\
 &= 1,3994
 \end{aligned}$$

**2. Uji Hipotesis**

a. Analisis Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba

1) Uji Koefisien Korelasi

Pengambilan keputusan Jika Sig < α, maka H<sub>0</sub> ditolak. Jika Sig > α, maka H<sub>0</sub> diterima. α=0,05

**Tabel 2**  
**Correlations**

		Laba	Premi	Klaim
Pearson Correlation	Laba	1,000	,918	,672
	Premi	,918	1,000	,868
	Klaim	,672	,868	1,000
Sig. (1-tailed)	Laba	.	,000	,017
	Premi	,000	.	,001
	Klaim	,017	,001	.
N	Laba	10	10	10
	Premi	10	10	10
	Klaim	10	10	10

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 22

Berdasarkan *output* spss diatas dapat disimpulkan, korelasi pendapatan premi terhadap laba sebesar 0,918 yang berarti tingkat keeratan hubungan sangat kuat dan arahnya positif. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan premi terhadap laba.

Sedangkan, korelasi beban klaim terhadap laba sebesar 0,672 yang berarti tingkat keeratan hubungan kuat dan arahnya positif. Nilai signifikansi 0,017 < 0,05 ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara beban klaim terhadap laba.

Berdasarkan nilai keeratan korelasi, besarnya kontribusi yang

diberikan Pendapatan Premi ( $X_1$ ) terhadap Laba (Y) sebesar 84.27% dengan nilai korelasi sebesar 0,918, maka tingkat keeratannya adalah sangat kuat dan arah hubungannya positif.

Berdasarkan nilai keeratan korelasi, besarnya kontribusi yang diberikan Beban Klaim ( $X_2$ ) terhadap Laba(Y) sebesar 45,15% dengan nilai korelasi sebesar 0,672, maka tingkat keeratannya adalah kuat dan arah hubungannya positif.

Berdasarkan nilai keeratan korelasi, besarnya kontribusi yang diberikan antar variabel X sebesar 75,34% dengan nilai korelasi sebesar 0,868, maka tingkat keeratannya adalah sangat kuat dan arah hubungannya positif.

Berdasarkan nilai keeratan korelasi, besarnya kontribusi yang diberikan secara simultan (bersama-sama) sebesar 90,5% dengan nilai korelasi sebesar 0,951, maka tingkat keeratannya adalah sangat kuat dan arah hubungannya positif.

## 2) Uji Koefisien Determinasi

**TABEL 3**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 <sup>a</sup>	,905	,878	,26571

1. Predictors: (Constant), Klaim, Premi  
Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel Modal Summary diperoleh R Square sebesar 0,905 artinya besarnya kontribusi yang diberikan antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba sebesar 90,5% dan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 3) Uji Regresi

Pengambilan keputusan Jika  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.  $\alpha = 0,05$

**TABEL 4**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4, <sup>721</sup>	2	2,361	33,436	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,494	7	,071		
	Total	5,216	9			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel annova diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih yang dipengaruhi oleh pendapatan premi dan beban klaim, yang berarti pengaruh simultan nya signifikan.

**TABEL 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,047	3,385		-,900	,398
	Premi	2,146	,371	1,356	5,785	,001
	Klaim	-1,032	,479	-,505	-2,153	,068

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, variabel Premi berpengaruh terhadap variabel Laba karena nilai Sig  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan variabel Klaim tidak berpengaruh terhadap variabel Laba karena nilai Sig  $0,068 > 0,05$ .

Sehingga dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -3,047 bernilai negatif. Jadi apabila nilai Pendapatan Premi dan Beban Klaim ( $X=0$ ). Maka diperkirakan nilai Laba bersih sebesar -3,047.
2. Nilai koefisien regresi  $b_1$  sebesar 2,146 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai, maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 2,146.
3. Nilai koefisien regresi  $b_2$  sebesar -1,032 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai, maka akan menurunkan nilai Y sebesar -1,032.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan dari teori-teori yang telah dibahas, dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai korelasi yang didapat antara pendapatan premi terhadap laba bersih sebesar 0,918 menunjukkan bahwa keeratan antar variabel sangat kuat dan memiliki nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan premi dan laba bersih. Dan dilihat dari tabel *coefficients* didapat nilai Sig antara pendapatan premi terhadap laba sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap lababersih.
2. Dilihat dari nilai korelasi yang didapat antara beban klaim dan laba bersih sebesar 0,672 menunjukkan bahwa keeratan antar variabel kuat dan memiliki nilai  $\text{sig} = 0,017 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan premi dan laba bersih. Dan dilihat dari tabel *coefficients* didapat nilai Sig antara beban klaim terhadap laba sebesar  $0,068 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara beban klaim terhadap lababersih.
3. Dilihat dari korelasi yang didapat secara simultan (bersama-sama) antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih sebesar 0,951 menunjukkan bahwa keeratan antar variabel kuat yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih. Dan dilihat dari tabel anova didapat nilai Sig antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti dengan adanya perhitungan model regresi ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih.

Sedangkan dalam perhitungan koefisien determinasi, didapat nilai korelasi secara simultan sebesar 0,951 artinya kontribusi yang diberikan pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih sebesar 90,5% nilai ini menunjukkan besarnya kontribusi pendapatan premi dan beban klaim terhadap naik turunnya laba. Sedangkan sisanya sekitar 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan. Dan berdasarkan hasil uji persamaan regresi didapat  $Y = -3,047 + X_1 - 1,032 X_2$  yaitu jika nilai konstanta -3,047 menunjukkan jika hasil pendapatan premi, dan beban klaim bernilai 0, maka jumlah laba bernilai sebesar -3,047. Jika koefisien regresi  $b_1$  sebesar 214,6 menunjukkan bahwa pendapatan premi mengalami kenaikan satu, maka laba akan mengalami peningkatan sebesar 214,6. Dan koefisien regresi  $b_2$  sebesar -1,032 menunjukkan bahwa jika beban klaim mengalami kenaikan satu, maka laba akan mengalami penurunan sebesar 103,2.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda ( 2017 ), dengan judul pengaruh kalim, Premi, Hasil investasi dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Asset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia, UIN Raden Patah, Palembang
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farodis, Zian. (2014). *Buku Pintar Asuransi*. Jakarta: Laksana.
- Hery.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan.(2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir.(2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhidin, Sambar Ali. Abdurrahman, Maman. (2011). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawir, S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muthohari, Nisrina. (2012). *Membeli dan Menjual Asuransi*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Prihadi, Toto. (2012). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Warren, Carl S. James M. Reeve, dan Philip E. Fees. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Sofyan Marwansyah, Ambar Novi,( 2017 ) Analisis Hasil Investasi , Pendapatan Premi, dan Beban Klaim, Terhadap Laba Perusahaan Peraasuransian di Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Manajemen , BSI Jakarta